

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Dari penelusuran pustaka yang telah dilakukan terkait dengan hubungan pengetahuan gizi dan asupan zat besi (Fe) dengan kadar hemoglobin tenaga kerja wanita disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan keempat pustaka yang dianalisis sebagian besar sampel mengalami anemia dengan kisaran persentase sampel yang mengalami anemia yang terendah yaitu 8,1% dan yang tertinggi yaitu 84,1%.
2. Berdasarkan ketiga pustaka yang dianalisis sebagian besar sampel berpengetahuan kurang dengan kisaran persentase terendah yaitu 56% dan tertinggi yaitu 83,6%.
3. Berdasarkan keempat pustaka yang dianalisis sebagian besar sampel berada dalam kategori asupan gizi baik dengan kisaran persentase terendah yaitu 8,1% dan tertinggi yaitu 84,1%.
4. Dari hasil analisis pustaka diperoleh ketiga pustaka menyatakan ada hubungan antara pengetahuan gizi dan kadar hemoglobin pada tenaga kerja wanita.
5. Dari hasil analisis pustaka diperoleh tiga pustaka menyatakan bahwa ada hubungan antara asupan zat besi (Fe) dengan kadar hemoglobin pada tenaga kerja wanita dan satu jurnal menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara asupan zat besi (Fe) dengan kadar hemoglobin pada tenaga kerja wanita

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Diharapkan ada penelitian lanjutan tentang hubungan pengetahuan gizi dan asupan zat besi (Fe) dengan kadar hemoglobin pada tenaga kerja wanita, karena masih kurang *literature* yang meneliti hubungan pengetahuan gizi dan asupan zat besi (Fe) dengan kadar hemoglobin pada tenaga kerja wanita.

2. Bagi Tenaga Kerja Wanita

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi tenaga kerja wanita atau masyarakat khususnya mengenai hubungan pengetahuan gizi dan asupan zat besi (Fe) dengan kadar hemoglobin.